

ANALISIS LITERASI FINANSIAL PENDAPATAN ORANG TUA HEDONIC TREADMILL SYNDROME PADA PERILAKU MENABUNG DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Amira¹

Universitas Islam Syekh-Yusuf Kota Tangerang

1806010274@students.unis.ac.id

Zain Zainuddin²

Universitas Islam Syekh-Yusuf Kota Tangerang

zainhasanah@unis.ac.id

*Rida Ristiyana³

Universitas Islam Syekh-Yusuf Kota Tangerang

*ristiyana@unis.ac.id

Abstract

This research is motivated by the limited level of saving behavior in students, especially in Banten Province, and the low level of financial literacy in students, and the average student has their income so that they can plan finances well and changes in consumptive lifestyle so that it has led to hedonic treadmill behavior. syndrome. The purpose of this study was to determine the impact of literacy, parental income, and hedonic treadmill syndrome on financial storage behavior with self-control as moderating. The sample used in this study was 293 students of the Sheikh-Yusuf Islamic University, the sampling technique in this study was a random or probability technique, and the sampling technique used proportional random sampling. The results of this study indicate that simultaneously financial literacy, parental income, and hedonic treadmill syndrome, have an impact on saving behavior. The results of the study partially show that literacy and self-control have a positive and significant impact on storage behavior, while parental income and hedonic treadmill syndrome have no impact on storage behavior, and self-control can moderate or weaken the impact of financial literacy on storage behavior, however. self-control cannot moderate parental income and hedonic treadmill syndrome on saving behavior.

Keywords: *Saving behavior, self-control, financial literacy, Parental income, Hedonic Treadmill Syndrome*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan tingkat perilaku menabung pada mahasiswa khususnya di Provinsi Banten, dan rendahnya tingkat literasi finansial pada mahasiswa, serta rata-rata mahasiswa belum memiliki penghasilan sendiri sehingga mereka dituntut untuk memiliki perencanaan keuangan dengan baik dan terjadinya perubahan gaya hidup konsumtif yang tinggi sehingga menimbulkan perilaku *hedonic treadmill syndrome*. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak literasi finansial, pendapatan orang tua, *hedonic treadmill syndrome* pada perilaku menabung dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 293 mahasiswa Universitas Islam Syekh-Yusuf, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *random* atau *probability* dan teknik penyempelan menggunakan *proportional random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi finansial, pendapatan orang tua, *hedonic treadmill syndrome*, berdampak pada perilaku menabung. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa literasi finansial, dan kontrol diri berdampak positif dan signifikan pada perilaku menabung, sedangkan untuk pendapatan orang tua dan *hedonic treadmill syndrome* tidak berdampak pada perilaku menabung serta kontrol diri dapat memoderasi atau memperlemah dampak literasi finansial pada perilaku menabung, akan tetapi kontrol diri tidak dapat memoderasi pendapatan orang tua dan *hedonic treadmill syndrome* pada perilaku menabung.

Kata Kunci: *Perilaku Menabung, Kontrol Diri, Literasi Finansial, Pendapatan Orang Tua, Hedonic Treadmill Syndrome*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk 278.752.361 juta jiwa. berdasarkan data BPS 2021, presentasi penduduk Indonesia berdasarkan generasi didominasi oleh Gen Z sebesar 74,93 juta jiwa atau setara dengan 27,94% (Jayani, 2021). Selain itu, generasi milenial di Banten sedikit lebih tinggi dari Indonesia sebesar 28,11%, dimana Gen X memiliki populasi terbesar di Banten yaitu 28,28% dan Gen Z sebesar 21,76 (Suhandi, 2021).

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari Generasi Z, yang dimana Generasi Z ini yaitu generasi yang memiliki tingkat pengetahuan akan teknologi yang tinggi. Banyak sekali masyarakat yang berpendapat bahwa masa depan tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Pada masa pandemi Covid-19 ini, mahasiswa dipaksa untuk melakukan kegiatan belajar melalui teknologi, Akan tetapi, dengan meningkatkan pengetahuan teknologi tidak selalu menjamin pengetahuan keuangan mahasiswa ikut meningkat.

Masa perkuliahan bagi mahasiswa yaitu masa dimana mahasiswa akan mengalami transisi dari yang sepenuhnya bergantung pada orang tua menjadi mandiri dari segi finansial, namun mahasiswa sering kali mengalami

permasalahan dikarenakan kebanyakan mahasiswa belum mendapatkan penghasilan sendiri, kesulitan membuat keputusan keuangan yang dibutuhkan untuk mendanai biaya kuliah, orang tua terlambat mengirimkan uang saku, uang cadangan habis terlalu dini karena kebutuhan mendesak yang tidak terduga atau memiliki keahlian manajemen keuangan yang buruk dan memiliki gaya hidup yang tidak baik serta memiliki tingkat konsumtif yang berlebihan.

Permasalahan keuangan tersebut akan mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa itu sendiri. dikarenakan mahasiswa sudah diberikan tanggung jawab secara penuh dalam mengatur finansialnya dengan baik serta dapat menyimpan uang tersebut dengan berinvestasi. Mahasiswa UNIS terdiri dari mahasiswa yang sudah bekerja dan belum bekerja. Mahasiswa yang sudah bekerja mendapatkan penghasilan mereka secara mandiri, sedangkan penghasilan mahasiswa yang belum bekerja masih sepenuhnya bergantung pada orang tua. Mahasiswa yang masih bergantung pada orang tua memiliki uang saku yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendapatan orang tuanya, sehingga cara mahasiswa mengelola keuangannya pun ikut berbeda tergantung dari banyaknya

uang yang mereka miliki. Orang tua yang berpenghasilan tinggi akan memberikan uang saku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya, begitupun sebaliknya. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, mahasiswa mengalami perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh meningkatnya penggunaan *smartphone*. perubahan gaya hidup ini akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk sesuatu yang konsumtif, seperti pemborosan kuota internet, dan lain-lain. Perilaku konsumtif ini akan menyebabkan terjadinya *hedonic treadmill syndrome*, karena hanya meningkatkan keinginan dan kepuasan tanpa mempertimbangkan kebutuhan utama kontrol diri sebagai kemampuan untuk menentukan, mengarahkan, mengatur tindakan yang dapat mengarah pada hasil yang positif dan dapat dikembangkan dan digunakan oleh individu selama proses alami kehidupan, termasuk mengatasi kondisi sekitarnya.

Dengan mengendalikan diri, orang dapat berubah sesuai dengan keadaan yang dialaminya. Kontrol diri dalam mengelola keuangan dilakukan dengan berhati-hati saat membeli barang, dengan kata lain terlebih dahulu mempertimbangan untuk menghindari perilaku keuangan yang menyimpang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan

dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan menggunakan bentuk hubungan kausalitas. Penelitian ini dilaksanakan secara online melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Sykeh-Yusuf tahun Angkatan 2018 sebesar 1096 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel *random* atau *probability*, dengan teknik penyempelan menggunakan *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 293 mahasiswa.

Penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 25 sebagai alat pengolahan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda, dimana persamaannya yaitu:

$$PM = \alpha + \beta_1 LF + \beta_2 POT + \beta_3 HTS + \beta_4 KD + \varepsilon$$

Keterangan:

PM : Perilaku Menabung

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

LF : Literasi Finansial

POT : Pendapatan Orang Tua

HTS : *Hedonic Treadmill Syndrome*

KD : Kontrol Diri

ε : Error

Penelitian ini menggunakan teknik *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan:

$$PM = \alpha + \beta_1 LF + \beta_2 POT + \beta_3 HTS + \beta_4 KD + \beta_5 LF * KD + \beta_7 POT * KD + \beta_8 HTS * KD + \varepsilon$$

Keterangan:

PM	: Perilaku Menabung
α	: Nilai Konstanta
β_1 - β_2	: Koefisien Regresi
LF	: Literasi Finansial
POT	: Pendapatan Orang Tua
HTS	: <i>Hedonic Treadmil Syndrome</i>
KD	: Kontrol Diri
$\beta_5 LF * KD$	: Interaksi antara Variabel Literasi Finansial dengan Kontrol Diri
$\beta_7 POT * KD$	: Interaksi antara Variabel Pendapatan Orang Tua dengan Kontrol Diri
$\beta_8 HTS * KD$	: Interaksi antara Variabel <i>Hedonic Treadmill Syndrome</i> dengan Kontrol Diri
ε	: Error

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	n	Minimum	Maximum	Mean
LF	293	18	30	25.38
POT	293	20	35	30.59
HTS	293	23	40	34.75
PM	293	17	30	25.91
KD	294	23	40	34.36
Valid N (listwise)	293			

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil statistik dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai dari N atau total jumlah data yang telah diteliti berjumlah 293 mahasiswa, hasil dari

analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi finansial memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai standar deviasi pada literasi finansial sebesar 2.043, dan nilai dari rata-rata (mean) yaitu 25.38. Karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan penyebaran data merata atau bervariasi.
2. Pendapatan orang tua memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 35. Nilai standar deviasi pada pendapatan orang tua sebesar 2.622, dan nilai dari rata-rata (mean) yaitu 30,59. Karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan penyebaran data merata atau bervariasi.
3. *Hedonic treadmill syndrome* memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum 40. Nilai standar deviasi pada kesadaran wajib pajak sebesar 2,920, dan nilai dari rata-rata (mean) yaitu 34.75. Karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran

data menunjukkan hasil yang normal dan penyebaran data merata atau bervariasi.

4. Perilaku menabung memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai standar deviasinya sebesar 2.197, dan nilai dari rata-rata (mean) yaitu 25.91. Karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan penyebaran data merata atau bervariasi.
5. Kontrol diri memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai standar deviasinya sebesar 2.756, dan nilai dari rata-rata (mean) yaitu 34.36. Karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan penyebaran data merata atau bervariasi.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	345.541	3	115.180	20.003
	Residual	1658.336	288	5.758	
	Total	2003.877	291		

a. Dependent Variable: dfY

b. Predictors: (Constant), dfX3, dfX1, dfX2

Sumber: data primer diolah, 2022

Dampak Literasi Finansial, Pendapatan Orang Tua, Hedonic Treadmill Syndrome, bersama-sama pada Perilaku Menabung

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar $20.003 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2.2448 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi finansial, pendapatan orang tua, dan *hedonic treadmill syndrome* secara bersama-sama berdampak positif dan signifikan pada perilaku menabung, sehingga hipotesis 1 secara simultan diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raszad & Purwanto, 2021) dan penelitian yang dilakukan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019), yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat literasi finansial yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar pula keinginan untuk menabung, dan pendapatan orang tua juga mempengaruhi karena orang tua memberikan uang saku sesuai dengan pendapatannya, semakin besar pendapatan yang dimiliki semakin besar pula uang saku yang diberikan, sehingga semakin hedon seseorang maka akan memiliki perencanaan keuangan yang buruk (Sampoerno & Asandimitra, 2021).

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.013	.132	.099	.922
	dfX1	.287	.055	5.233	.000
	dfX2	.045	.042	1.077	.282
	dfX3	.003	.047	.004	.955
	dfZ	-.316	.051	-6.177	.000

a. Dependent Variable: dfY

Sumber : data primer diolah,2022

Dampak Literasi Finansial pada Perilaku Menabung

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai koefisien 0.287, memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5.233 > 1.968$, dan memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dapat dinyatakan bahwa literasi finansial berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, sehingga hipotesis 2 diterima secara parsial.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Raszad & Purwanto, 2021) literasi finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, hal ini disebabkan oleh semakin besar tingkat literasi finansial seseorang maka akan semakin besar pula keinginan seseorang untuk menabung.

Dampak Pendapatan Orang Tua pada Perilaku Menabung

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan nilai koefisien 0.45, memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1.077 < 1.968$, dan memiliki nilai signifikan $0.282 > 0.05$ dapat dinyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berdampak pada perilaku menabung, sehingga hipotesis 3 ditolak secara parsial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayer dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) yang

menyatakan bahwa rata-rata distribusi kenaikan keseluruhan 10 persen pendapatan pada orang tua baik upah, laba, dan pendapatan hanya berdistribusi peningkatan pendapatan anak tidak lebih dari 2 persen, dan mungkin kurang. Ini mengindikasikan bahwa tingginya pendapatan orang tua tidak berpengaruh pada pendapatan seorang anak.

Rendahnya tingkat distribusi pendapatan orang tua kepada anaknya menyebabkan dana yang dimiliki anak untuk berbagai kegiatan keuangannya seperti kegiatan konsumsi, menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan (*cash flow*), serta menabung dan investasi relatif tetap walaupun pendapatan orangtua tinggi.

Dampak Hedonic Treadmill Syndrome Pada Perilaku Menabung

Berdasarkan pada tabel diatas, didapatkan nilai koefisien 0.003, memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0.057 < 1.968$, dan memiliki nilai signifikan $0.955 > 0.05$ dapat dinyatakan bahwa *hedonic treadmill syndrome* tidak berdampak pada perilaku menabung, sehingga hipotesis 4 ditolak secara parsial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmaeni et al., 2020) yang menyatakan bahwa hedonisme secara parsial tidak berdampak pada perilaku menabung. hal ini dikarenakan

peningkatan atau penurunan hedonisme tidak memiliki dampak signifikan pada perilaku menabung, ketika seseorang membuat keputusan untuk menabung maka pertimbangan yang dilakukan karena adanya kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai.

Dampak Kontrol Diri pada Perilaku Menabung

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai koefisien 0.316, memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6.177 > 1.968$, dan memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dapat dinyatakan bahwa kontrol diri berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, sehingga hipotesis 5 diterima secara parsial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (T. P. Putri, 2018) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki interaksi searah dengan perilaku menabung, hal ini dikarenakan ketika seseorang mempunyai kontrol diri yang baik terkait dengan pengelolaan keuangannya, maka akan meningkatkan perilaku menabung.

Hasil Moderating Regression Linear (MRA)

Tabel 4. Hasil Moderating Regression Linear (MRA)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.014	.127		.108
	dfX1	2.641	.503	2.464	.000
	dfX2	-.458	.498	-.584	.358
	dfX3	.336	.293	.446	.147
	dfZ	1.893	.552	2.333	.001
	dfX1.Z	-.071	.015	-3.254	.000
	dfX2.Z	.015	.015	.995	.294
	dfX3.Z	-.010	.009	-.737	.261

a. Dependent Variable: dfY

Sumber: data primer diolah, 2022

Kontrol Memoderasi Dampak Literasi Finansial pada Perilaku Menabung

Berdasarkan tabel diatas, kontrol diri terbukti dapat memoderasi dampak literasi finansial pada perilaku menabung, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien interaksi literasi finansial dengan kontrol diri terhadap perubahan variabel perilaku menabung sebesar -3.254, nilai $-t_{hitung} -4.716 > -t_{tabel} -1.968$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kontrol diri dapat memoderasi secara lemah dampak literasi finansial pada perubahan variabel menabung, yang artinya hipotesis 6 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manihuruk & Lubis, 2021) yang menyatakan bahwa ketika mahasiswa mempunyai literasi finansial dengan baik mereka akan mengembangkan kontrol diri yang baik pula sehingga mereka akan cenderung memiliki pengelolaan finansial yang baik dan dapat bertanggung jawab

dengan keuangan pribadinya.

Kontrol Diri Memoderasi Dampak Pendapatan Orang Tua pada Perilaku Menabung

Berdasarkan tabel diatas, kontrol diri terbukti tidak dapat memoderasi dampak pendapatan orang tua pada perilaku menabung, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien interaksi pendapatan orang tua dengan kontrol diri terhadap perubahan variabel perilaku menabung sebesar 0.995, nilai t_{hitung} 1.051 < t_{tabel} 1.968 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.294 > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa kontrol diri tidak dapat memoderasi dampak pendapatan orang tua pada perubahan variabel menabung, yang artinya hipotesis 7 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (H. N. Putri & Elvi, 2019), menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka, mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang beragam memiliki pengelolaan keuangan pribadi sama, hal ini dikarenakan mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang tinggi belum tentu memberikan uang saku yang tinggi pula, maka dari itu mahasiswa mengelola keuangan pribadinya tergantung dengan keadaan tertentu dengan kontrol diri yang baik.

Kontrol Diri Memoderasi Dampak Hedonic Treadmill Syndrome pada Perilaku Menabung

Kontrol diri terbukti tidak dapat memoderasi dampak *hedonic treadmill syndrome* pada perilaku menabung, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien interaksi *hedonic treadmill syndrome* dengan kontrol diri terhadap perubahan variabel perilaku menabung sebesar -0.737, nilai t_{hitung} -1.127 > t_{tabel} -1.968 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.261 > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa kontrol diri tidak dapat memoderasi dampak *hedonic treadmill syndrome* pada perubahan variabel menabung, yang artinya hipotesis 8 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmaeni et al., 2020) menyatakan bahwa ketika seseorang membuat keputusan untuk menabung maka pertimbangan yang dilakukan karena adanya kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode MRA, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa literasi finansial, pendapatan orang tua, dan *hedonic treadmill syndrome* berdampak positif dan

- signifikan pada perilaku menabung.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial literasi finansial berdampak positif dan signifikan pada perilaku menabung.
 3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pendapatan orang tua tidak berdampak pada perilaku menabung.
 4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *hedonic treadmill syndrome* tidak berdampak pada perilaku menabung.
 5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial kontrol diri berdampak positif dan signifikan pada perilaku menabung
 6. Kontrol diri dapat memoderasi dengan lemah dampak literasi finansial pada perilaku menabung.
 7. Kontrol diri tidak dapat memoderasi dampak pendapatan orang tua pada perilaku menabung.
 8. Kontrol diri tidak dapat memoderasi dampak *hedonic treadmill syndrome* pada perilaku menabung.

E. Daftar Pustaka

- Annafila, H., & Zuhroh, L. Z. (2022). *Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa*. 2(1), 20–27.
- Bulqis, R. (2021). Implementasi Perilaku Financial Management dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi pada Anggota Koperasi Ma'unah Kementerian Agama Kab.Pinrang). *Skripsi*, 37. <http://repository.iainpare.ac.id/2609/1/17.0224.011.pdf>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Jayani, D. H. (2021). *Proporsi Populasi Generasi Z dan Milenial Terbesar di Indonesia. Persentase Penduduk Indonesia Menurut Generasi*, 2020.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Finansial Attitude, Finansial Knowledge, Pendidikan Orang tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2021). *Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour dengan Locus Of Control Sebagai Variabel* 11(01), 38–50.
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. In *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi* (Vol. 7, Issue 5). <https://eprints.uny.ac.id/57719/>
- Nurmaeni, R., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri

- Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303–312. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5730](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5730)
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Putri, H. N., & Elvi, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315.<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.<https://doi.org/10.26740/jim.v>